

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil ciptaan pengarang yang bersifat fiktif, kreatif, dan imajinatif.¹ Karya sastra harus mengandung kebenaran ideal. Banyak ide dalam karya sastra, ide-ide itu banyak berwujud hal-hal tentang hubungan dengan makhluk lainnya, tentang pendidikan, tentang keagamaan, dan lain-lain.

Karya sastra terbagi menjadi tiga : prosa, puis, dan drama. Masing-masing bentuk Karya sastra tersebut memiliki ciri khas sebagai pembedaan salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa adalah novel.

Karya sastra, fiksi, senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat kemanusiaan, memperjuangkan harkat dan martabat manusia. Artinya sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia sejadad. Ia tidak hanya bersifat kebangsaan, apalagi keseorangan, walau memang terdapat ajaran moral kesusilaan yang berlaku dan diyakini oleh kelompok tertentu. Sebuah karya fiksi

¹ Yohanes Sehandi *Mengenal 25 Teori Sastra* (Yogyakarta : Penerbit Ombak : 2014) p 22

yang menawarkan pesan moral yang bersifat universal biasanya akan diterima dengan secara universal pula.²

Novel merupakan salah satu karya sastra yang masih ampuh dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat. Novel hadir ditengah-tengah masyarakat seiring dengan kebutuhan manusia yang ingin memahami masalah melalui karya tulis.

Novel adalah salah satu media cetak yang dirangkum oleh seseorang untuk dijadikan karya ilmiah, untuk menyampaikan informasi seperti menstramisikan pesan, peran novel sebagai media cetak, untuk memberikan motivasi, kepada khalayak yang gemar membaca novel, terutama novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Novel juga bukan hanya sekedar memberikan informasi dan motivasi, novel bisa dijadikan sebagai teman yang dengan mudahnya bisa dibawa kemana-mana.

Novel merupakan suatu bacaan, hiburan, teman ngobrol, menghilangkan rasa jenuh bagi yang menyukai cerita di dalam novel, di dalam novel terkadang ada soal-soal pelajaran dan pengajaran pembentukan konsep-konsep tingkah laku dan pola-pola kehidupan masyarakat yang minoritas islam, memang manusia dalam pergaulannya selalu berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan di sekitar lingkungannya.

Menurut Joseph A. Devito “Melalui komunikasi massa anda akan dihibur, diberi informasi, dan dibujuk oleh media-bioskop, televisi, radio, koran, dan buku”³

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkaji Fiksi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2013 p 431-432

Novel salah satu media cetak novel juga seperti surat kabar, majalah. Dan ciri dari novel yakni digemari pembaca setia, terutama yang menyukai novel. Dengan membaca novel kita ikut tenggelam kedalam dunia khayalan kita yang membuat kita berada dalam isi novel.

Novel "*Bulan Terbelah Di Langit Amerika*" merupakan novel lanjutan dari 99 cahaya di langit eropa, berjalan di atas cahaya karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang pasangan suami isteri yang menulis novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika sepasang suami isteri ini bukan hanya penulis novel saja mereka juga produser dari novel dan film tersebut.

Novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* ini di dalamnya membahas mengenai keimanan, menjadi agen muslim yang baik, dan toleransi agama. Dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah untuk dicerna dan di pahami oleh pembaca. Dan membuat penasaran ketika membaca dan membuat kita ikut tenggelam kedunia khayalan kita. Dan novel ini meraih novel best seller karena dari sinilah pembaca menempatkan novel ini dihatinya.

Ilmu komunikasi dalam berdakwah bagi da'i terutama apa yang da'i samapiakan kepada mad'u tampaknya fenomena berjalan lurus dengan perkembangan daya intelektual, minat-minat baca dan penguasaan teknologi suatu masyarakat. Artinya sebagai masyarakat kini sudah berkembang.

Dengan perubahan zaman, di zaman moderenisasi ini berdakwahpun kita harus mengikuti perubahan zaman tidak hanya di

³Joseph A. Devito *Komunikasi Antar Manusia*, (Tangerang Selatan : Karisma, 2011)

dalam masjid, majlis, dan mimbar, banyak cara untuk menyampaikan amar ma'ruf nahi mungkar ini. Dan pada media massa ini pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Yang termasuk media massa cetak yaitu buku, surat kabar, dan majalah. Sedangkan yang termasuk media massa elektronik yaitu radio, televisi, film dan media on-line (internet). Di dalam media massa cetak Buku bisa dijadikan metode kita untuk menyeru amar ma'ruf nahi mungkar.

Seperti penulis pada novel *Bulan Terbelah Di langit Amerika*. Menyampaikan amar ma'ruf nahi mungkar dengan mengguna dakwah bil qolam (menyeru kebaikan dengan pena) dengan menuliskan kisah perjalanan hidup yang berangkat dari Eropa dengan membawa misi *Apakah Dunia Akan Lebih Baik Tanpa Islam?* Dan di negeri yang minoritas muslim ini sepasang suami istri Hanum dan Rangga menemukan keajaiban Allah yang ada di negeri amerika ini.

Sebelum Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Alamahendra banyak sudah para tokoh, baik tokoh agama maupun lainnya, yang telah memanfaatkan karya sastra (Novel) terutama fiksi sebagai media atau sarana untuk semua itu biasanya banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat di ambil dan di pelajari yang kemudian di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Abdul Basit didalam buku *Fisafat Dakwah Menurut Taufi Al-Wa'i* dakwah adalah mengajak kepada penegasan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan sebagaimana terdapat dalam

Al-qur'an dan As-sunnah, agar memperoleh agama yang diridhoinya dan manusia memperoleh kebagian didunia dan di akhirat.⁴

Dengan membaca kita akan membuka dunia. Maka dengan membaca novel kita akan mendapatkan informasi, motivasi.

Sebuah tulisan atau karya tulis dapat berpengaruh sangat luas dan membuat penulisannya sangat populer.⁵ Tulisan atau pena seorang penulis cukup berbicara satu kali , melekat terus dalam hati dan menjadi buah tutur setiap hari. Menjadikan media massa sebagai alat perjuangan dakwah.

Tulisan dan bacaan adalah media dakwah yang tidak kurang vitalnya dari angkatan mujahidin dan mubaliq yang bergerak setiap masa ke segala pelosok dunia, membuka hati masyarakat.

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisa pesan dakwah yang terkandung dalam “Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Yang mengandung nilai kebaikan serta memberi pengetahuan bagi para pembacanya melalui karya tulis yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel (Studi Analisis Isi Novel “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra”.

B. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas agar penelitian ini terarah dengan baik dan tidak melebar pembahasannya, maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan sebagai berikut. Novel

⁴ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah* : PT RajaGrafindo Persada. Depok. 2013 p. 4-6

⁵ Syamsul, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam* p.27

yang di analisis berjudul Bulan Terbelah Di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

1. Analisis Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika
2. Analisis pesan dakwah yang terdapat dalam Novel Bulan terbelah di langit Amerika.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah itu, yaitu :

1. Bagaimana deskripsi Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra?
2. Bagaimana isi pesan dakwah yang dilihat dari analisis teks yang terdapat dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan rumusan masalah dan hendak di capai dalam penelitian.

1. Untuk memperoleh gambaran tentang Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang isi pesan dakwah yang dilihat dari analisis teks yang terdapat dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra.

2) Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu syarat dalam proposal penelitian maka penulis akan menuturkan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan novel,

2) Menjadi rujukan dalam mengembangkan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan memanfaatkan novel sebagai pemberian pesan dakwah yang efektif.

b. Manfaat Praktis

1) Dapat dijadikan bahan diskusi dalam menambah keberagaman pemahaman tentang novel keluarga yang di kemas dalam bentuk novel.

2) Dapat menjadi rujukan dalam hal dakwah untuk menggunakan metode dakwah yang lebih efisien tetapi tetap mengena pada isi dakwah yang di sampaikan.

E. Kerangka Pemikiran

Novel adalah karangan seorang yang mengandung rangkaian cerita unik atau cerita sedih dan cerita lucu sekalipun, dan dengan orang lain sekalipun. Novel adalah karya fiksi yang relatif panjang.⁶ Struktural sosial dalam masyarakat, hal ini dapat dilihat apabila sastra tersebut telah dikenal dan berkembang dalam masyarakat.

Berhubungan dengan komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan, baik berupa verbal atau non verbal, sejauh ini maka komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi.

⁶ Johan dan Darmiyati *Bahasa Indonesia 2 Untuk Kelas VII SMP Dan MTS* (Jawa Tengah : Platinum Tiga Serangkai Pustaka Mandiri : 2009) p 57

Keterangan isi dari komunikasi itu sendiri yang disampaikan dalam bentuk lambang, dapat juga untuk digunakan dalam menganalisis semua bentuk komunikasi seperti : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, peraturan undang-undang, music, teater, dan lain sebagainya.⁷

Dakwah di definisikan menjadi dua yaitu dakwah secara bahasa dan dakwah secara terminologi. Dan Dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam :

1) Memanggil dan menyeru, seperti dalam firman Allah surat Yunus ayat 25

“Allah menyeru (manusia) ke (Darussalam) (surga) dan memberikan petunjuk kepada orang yang dikendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)”

2) Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.

3) Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.

4) Doa (permohonan), seperti dalam firman Allah :

“Aku mengabulkan permohonan orang jika ia meminta kepada-Ku”

5) Meminta dan mengajak

Dakwah secara terminologi yaitu suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikan ajaran islam di dalam kehidupan sehari-hari.⁸

⁷ A. Ilyas Ismail, *Pargdigma Dakwah Sayyid Quthub Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harkah*, (Jakarta : Penamadani, 2006) p 144

⁸Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. Kencana Prenada Media Grup. (Jakarta. 2006), p 4-6

Jadi, dakwah juga adalah upaya menyeru manusia kepada jalan yang benar yang menjalankan amar ma'ruf nahi mungkar. Seperti dalam surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajarayang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl :125)

Sudah jelas di dalam Al-qur'an kita sebagai manusia untuk menyeru, memanggil manusia kepada jalan Tuhannya jalan yang benar. Di dalam surat ini Allah menjelaskan bahwa untuk menyeru manusia agar berada di jalan yang baik dengan 3 cara yaitu : *Pertama* Dengan cara hikmah, yang dimaksud dengan cara hikmah yaitu perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil. *Kedua* Dengan cara pengajaran yang baik, kita ajarkan kepada manusia dengan cara yang baik, yang sopan dan dengan cara yang lemah lembut agar mereka berada di jalan Allah. *Dan yang terakhir* yaitu dengan berdebat yang baik, apabila kita berdebat dengan orang lain dengan cara yang baiklah jangan rasa hawa nafsu agar ingin dilihat

orang jika ilmu kita banyak maka berdebat dengan kasar dan jika ingin membantahnya dengan cara yang baik pula.

Salah satu upaya dakwah meliputi karya tulis adalah media novel. Novel mampu memberikan pengaruh kepada pembacanya yaitu mempengaruhi jiwanya, sikap serta dapat pula merubah kebiasaannya.

Sastra yang meliputi puisi, sajak, prosa, kata hikmah pribahasa adalah sangat penting bagi seseorang da'i agar lidahnya fasih dan ungkapannya itu indah, perasaannya lembut, serta mampu mengungkap ibarat yang demikian mempesona yang mampu dia pergunakan pada waktu dan tempat yang tepat sehingga ungkapan-ungkapan yang indah penuh mempesona akan menarik hati orang-orang yang mendengarnya.

F. Teknik Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan analisa secara induktif. Penelitian kualitatif pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi di pandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Dan metode yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini yaitu metode content analysis atau analisis isi, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu tehnik penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data yang tersedia untuk dibuat kesimpulan. Isi yang dimaksud dalam analisis karya sastra adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Tujuan pengguna metode ini adalah memberikan gambaran secara jelas dan sederhana tentang pesan-pesan dalam sastra yang tersurat pada objek yang diteliti.

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengkaji data primer meliputi kepada yang pokok yaitu Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika dan data sekunder meliputi buku-buku yang ada kaitannya dengan pembuatan skripsi, kutipan langsung atau tidak langsung dan internet.

2. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data tersebut terkumpul, penulis olah dan analisis melalui metode analisis kualitatif, kemudian penulis menggunakan metode deduktif yaitu pengolahan data dari yang bersifat umum untuk kemudian ditarik kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

3. Tehnik Penulisan

Tehnik penulisan ini berpedoman kepada :

- a) Buku panduan penulisan karya tulis ilmiah yang diberikan pihak kampus kepada mahasiswa.
- b) Penulisan ayat-ayat Al-Qur'an dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia

G. Sistematika Penulisan

Bab Pertama Pendahuluan

Bab Pertama Dalam Skripsi Ini Membahas Mengenai Dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab Kedua Kajian Teoritis

Di Bagian Bab Kedua Ini Menjelaskan Tentang Teori Apa Itu Yang Di Maksud Dengan Karya Sastra, Teori Pengertian Novel, Dan Maksud Dari Pesan Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Alamhendra.

Bab Ketiga Deskripsi Tentang Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra.

Di Dalam Bab Ketiga Ini. Bab Ini Membahas Riwayat Hidup Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra, Membahas Karya-Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra, Dan Terakhir Membahas Sinopsis Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika.

Bab Keempat Pesan Dakwah Dalam Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsbiela Rais Dan Rangga Almahendra.

Bab ini Membahas Mengenai Pembahasan Meliputi : Isi Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika.

Bab Kelima Penutup

Bab ini Menjelaskan Kesimpulan Saran – Saran